

BAB VI

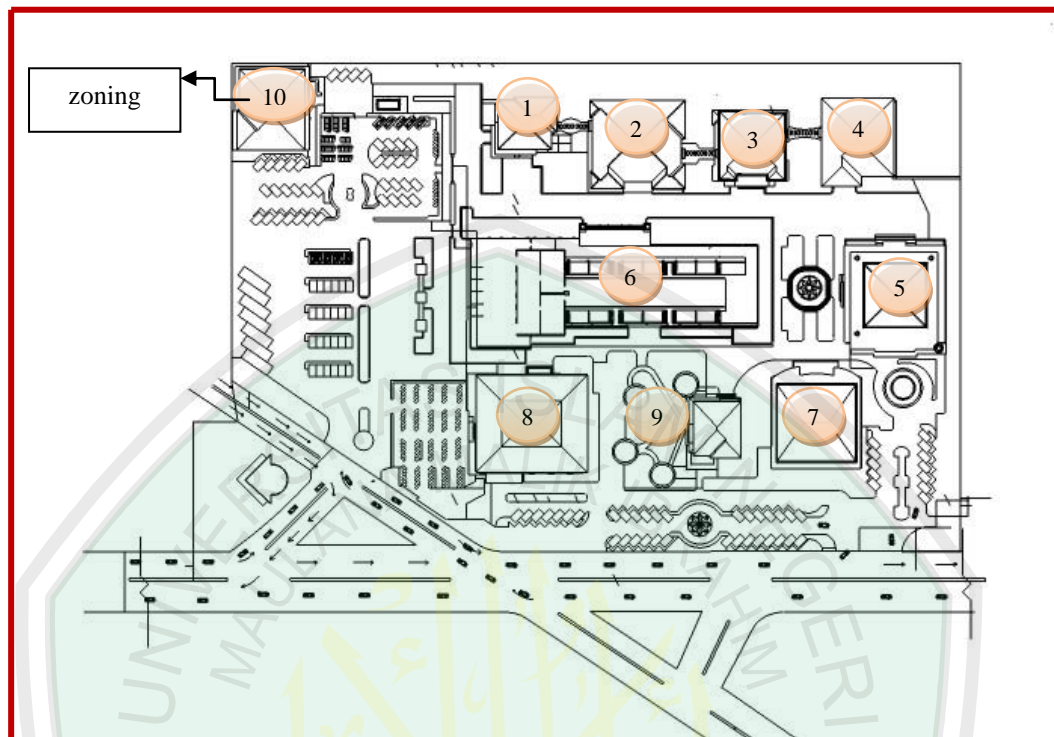
HASIL RANCANGAN

Perancangan Taman Wisata Budaya dan Seni Madura Bangkalan di Kabupaten Bangkalan ini merupakan sebuah rancangan arsitektur yang memadahi kebudayaan dan kesenian Madura Bangkalan, dalam proses perancangan ini menggunakan tema *Extending Tradition* dengan konsep permukiman *Tanean Lanjeng* yang diambil dari nilai-nilai dan makna yang terkandung dibalik filosofi *Tanean Lanjeng*, kemudian diterapkan dalam perancangan. Adapun hasil-hasil perancangan dapat dijabarkan sebagai berikut.

6.1 Tapak dan Kawasan

Perancangan Taman Wisata Budaya dan Seni Madura Bangkalan menghasilkan sebuah rancangan pada permukiman *Tanean Lanjeng* yang telah di *Extending* kandungan konsep dasar *Tanean Lanjeng* (Area terbuka), konsep terbuka di tengah-tengah permukiman Madura Bangkalan memiliki nilai-nilai dan makna yang mencerminkan khas kebudayaan di daerah sana, dan konsep tersebut, juga di kaitkan dengan wawasan ke islaman.

Bila dilihat dari bentuk site plan tata masa permukiman Madura Bangkalan berada di tengah-tengan permukiman, maka konsep perancang taman wisata budaya dan seni Madura Bangkalan terlihat dari masa bangunan karapan sapi yang mempunyai area terbuka dan memanjang, karena di tinjau dari segi nilai-nilai dan maknanya hampir serupa dengan *Tanean Lanjeng*, dan berfungsi sebagai pengikat dari massa bangunan dalam tapak.



Gambar 6.1 Zoning Pada Tapak
Sumber: Hasil Rancangan 2013

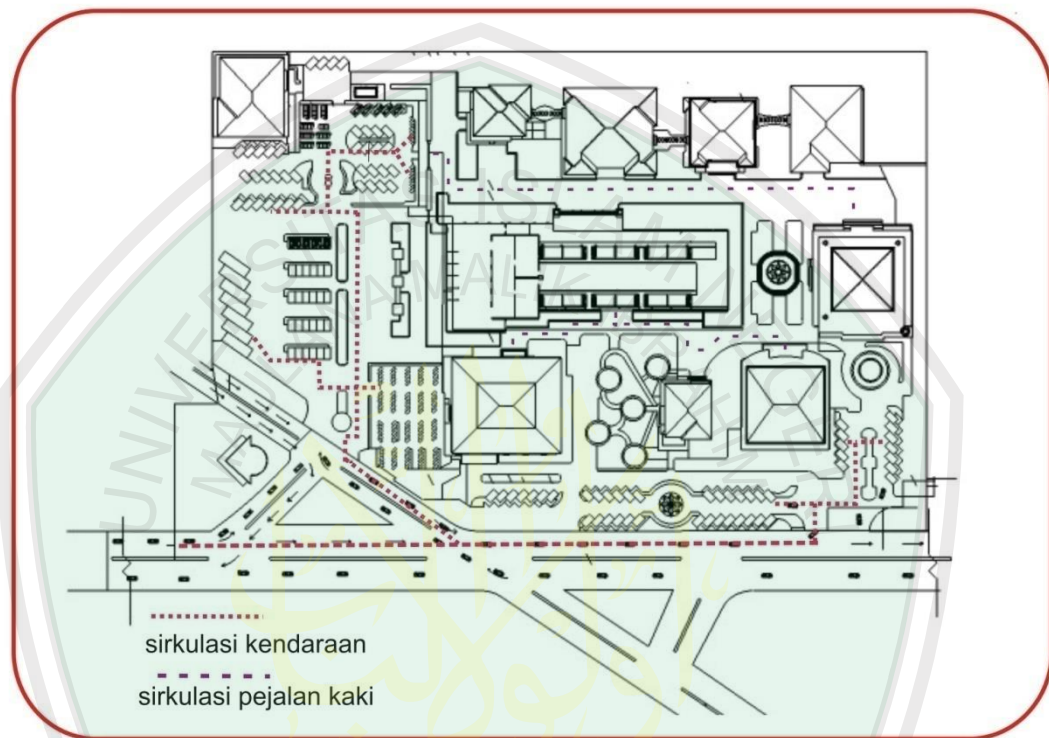
6.1.1 Sirkulasi kawasan

Penerapan konsep Sirkulasi kawasan pada perncangan taman wisata budaya dan seni Madura Bangkalan mengarahkan sirkulasi dengan dua pencapaian, yaitu pertama untuk pengunjung dan yang kedua untuk tamu khusus, pengisi acara dan servis. Tujuan sirkulasi ini untuk mempermudah akses menuju ke objek rancangan, dan penjelasan secara detail dari beberapa arahan sirkulasi yang diterapkan. Penjelasannya mengenai sirkulasi sebagai berikut:

6.1.1.1 Sirkulasi Pengunjung

Sirkulasi pengunjung pada kawasan terbagi menjadi dua yaitu untuk kendaraan dan untuk pejalan kaki, Kedua sirkulasi ini terletak pada *main entrance* yang berada di jalan lokal primer dari arah utara dan selatan. Untuk pengunjung

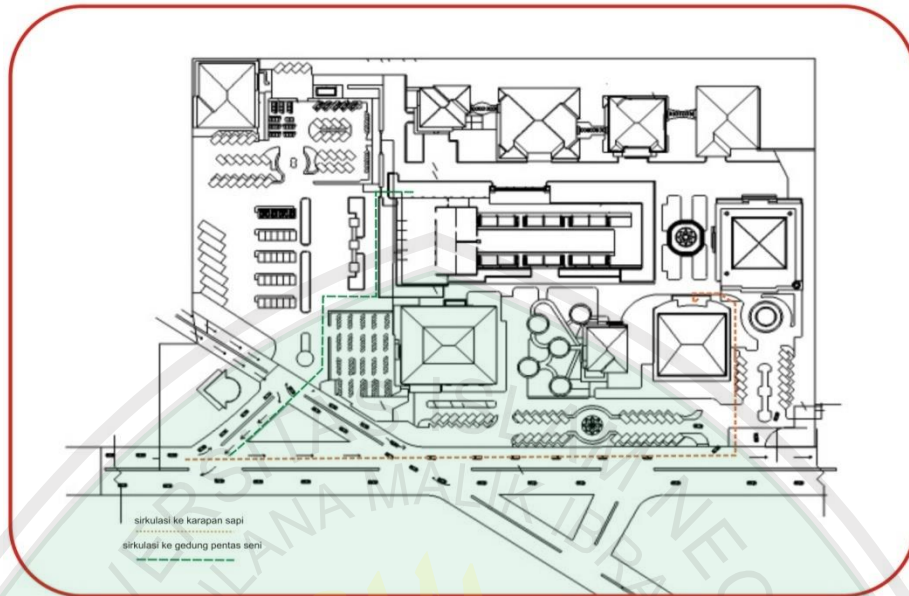
pejalan kaki disediakan jalan pedestrian luas jalan sebesar 2,5 meter. Sedangkan luas untuk kendaraan memiliki luas 5 sampai 8 meter, dan diarahkan menuju area parkir yang telah tersedia.



Gambar 6.2 Sirkulasi kendaraan dan pejalan kaki
Sumber: hasil rancangan 2013

6.1.1.2 Sirkulasi Tamu Khusus

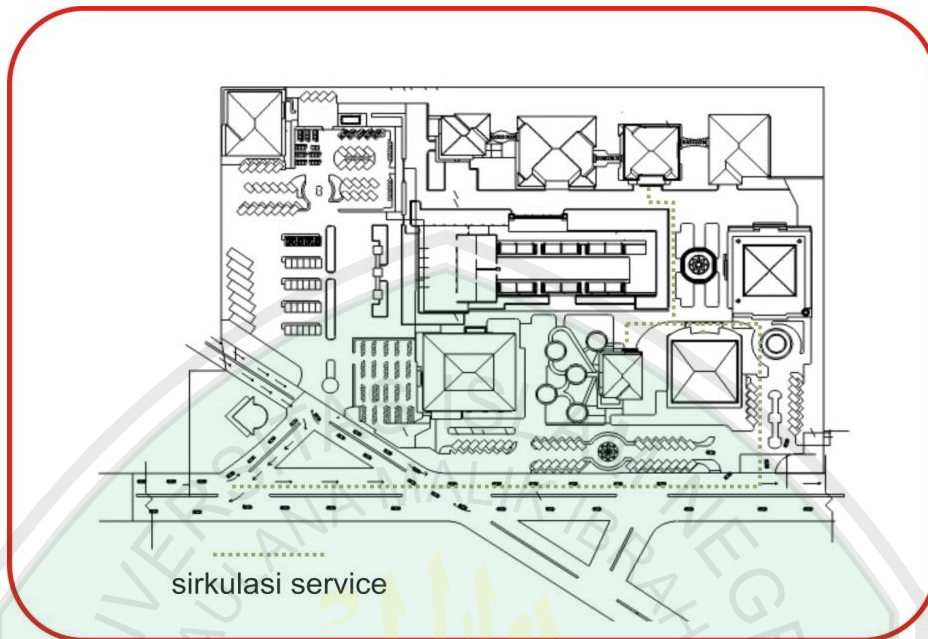
Sirkulasi tamu khusus pada perancangan ini ditujukan kepada tamu-tamu khusus seperti kalang seniman, budayawan dan lain-lainnya untuk menyaksikan kesenian-kesenian yang ada di sediakan dalam perancangan taman wisata budaya dan seni Madura Bangkalan, seperti pada bangunan stadion kerapan sapi dan pagelaran seni. Untuk tamu khusus ini memiliki sirkulasi tersendiri yang masuk dari jalan arteri primer.



Gambar 6.3 Sirkulasi Tamu Khusus
Sumber: Hasil Rancangan 2013

6.1.1.3 Sirkulasi Servis

Sirkulasi servis pada perancangan Perancangan Taman Wisata Budaya Madura ini, mengarahkan jalan untuk sirkulasi barang-barang bahan makanan. Pengantar barang-barang makanan seperti *khas* makanan Madura dan Souvenir yang di tujukan pada pagelaran seni, pameran, dan stadion karapan sapi, Sirkulasi servis ini memiliki jalur akses masuk yang sama dengan sirkulasi tamu khusus dan pengisi acara itu dari jalan arteri primer bertepatan pada jalan Suramadu.



Gambar 6.4 Sirkulasi servis
Sumber: Hasil Rancangan 2013

6.2 Tata Massa Bangunan Dan Fungsi

Dalam perancangan bangunan taman wisata budaya dan seni memiliki beberapa massa utama yang diwadahi dalam kegiatannya, yaitu kantor administrasi, Edukasi, Pameran, Museum, Masjid, Karapan Sapi, Gedung Pertunjukan Seni. Toko Sovenir, Rumah Makan khas Madura, Kandang Sapi. Adapun penerapan unsur dari bentuk bangunan terlihat dari bentuk *fasade*, atap, warna, material alami yang sudah di olah sesuai dengan perkembangan zaman saat ini,

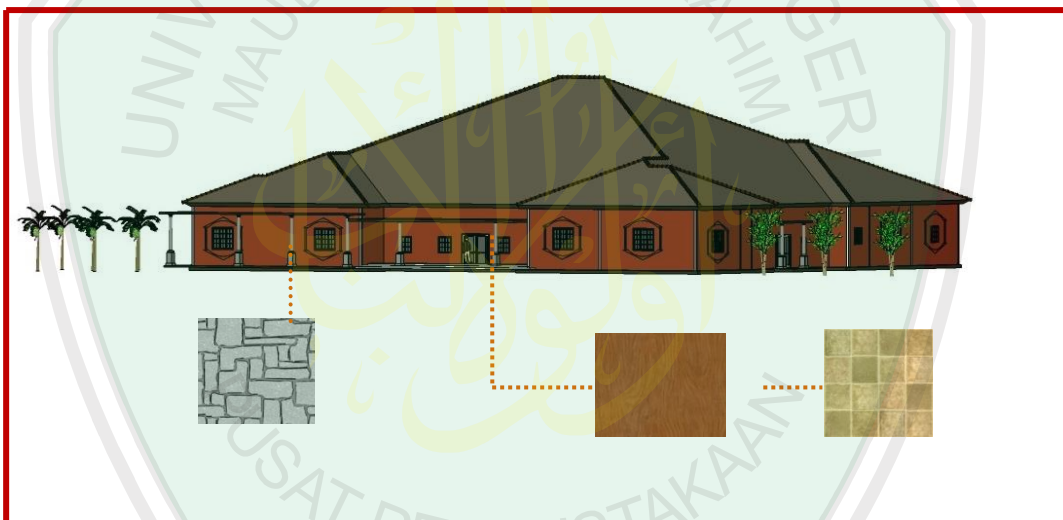
PolaTanean Lanjang yang di *extendingkan* sebagai titik acuan konsep dasar dari karakter permukiman Madura Bangkalan. Berikut ini akan diuraikan atau dijelaskan dari masing-masing massa bangunan dan fungsinya dari bangunan,:

6.2.1 Fungsi Primer

Fungsi primer dalam perancangan taman wisata budaya dan seni Madura Bangkalan terdiri dari masa bangunan yaitu: Edukasi, Pameran, Museum, Karapan Sapi, Gedung Pertunjukan Pentas Seni, dan Kandang Sapi.

6.2.1.1 Bangunan Edukasi

Edukasi merupakan bangunan primer memiliki fasilitas yang terkait dengan belajar kebudayaan dan kesenian di Madura Bangkalan, seperti jenis tari-tarian, dan cara membatik kain.

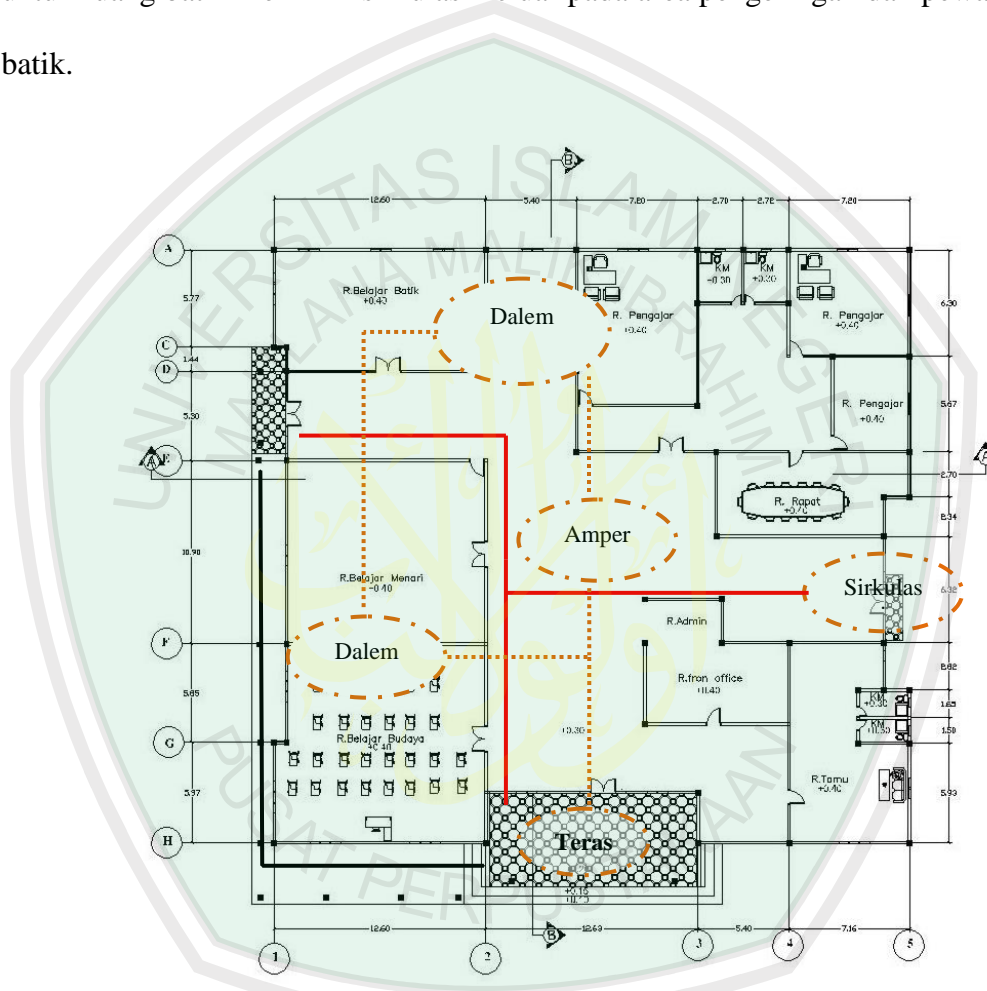


Gambar 6.5 Bangunan Edukasi
Sumber: Hasil Rancangan 2013

Perancangan *fasade* pada bangunan Edukasi ini diambil dari karakter bangunan khas Madura kemudian ada penambahan ventilasi dan pembingkaiian pada fasadnya, dan mengikuti karakter ruang *amper* dan *dalem* aktivitas yang terjadi didalamnya, dimana terdapat banyak pergerakan yang terjadi dalam bangunan ini.

❖ Sirkulasi Bangunan Edukasi

Alursirkulasi dalam pada bangunan edukasi dari satu pintu masuk dan satu pintu keluar. Yang kemudian dihubungkan pada masing-masing ruang. Khusus untuk ruang batik memiliki sirkulasi keluar pada area pengeringan dan pewarnaan batik.



Gambar 6.6 Denah Edukasi
Sumber: Hasil Rancangan 2013

6.2.1.2 Bangunan Pameran

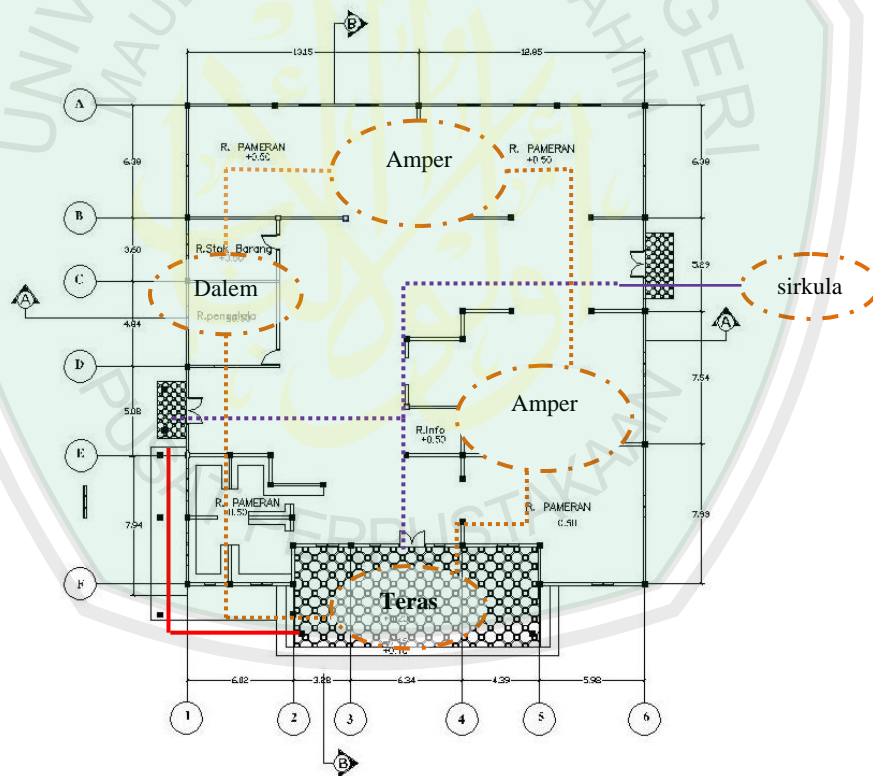
Pameran pada rancangan taman wisata Budaya dan seni Madura ini merupakan bangunan yang berfungsi untuk memamerkan barang-barang yang berkaitan dengan hasil kebudayaan dan kesenian khas yang ada di Madura.

Bangunan ini juga merupakan kesatuan dari bangunan edukasi yang mempertegas dari konsep ruang *dalam* pada permukiman Madura Bangkalan.



Gambar 6.7 Denah Edukasi
Sumber: Hasil Rancangan 2013

❖ **Sirkulasi Bangunan pameran**

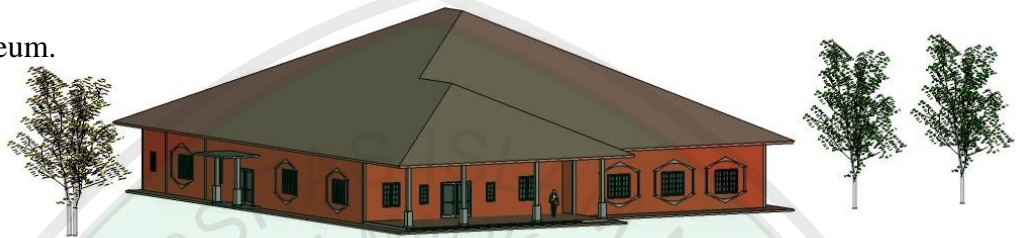


Gambar 6.8 Denah pameran
Sumber: Hasil Rancangan 2013

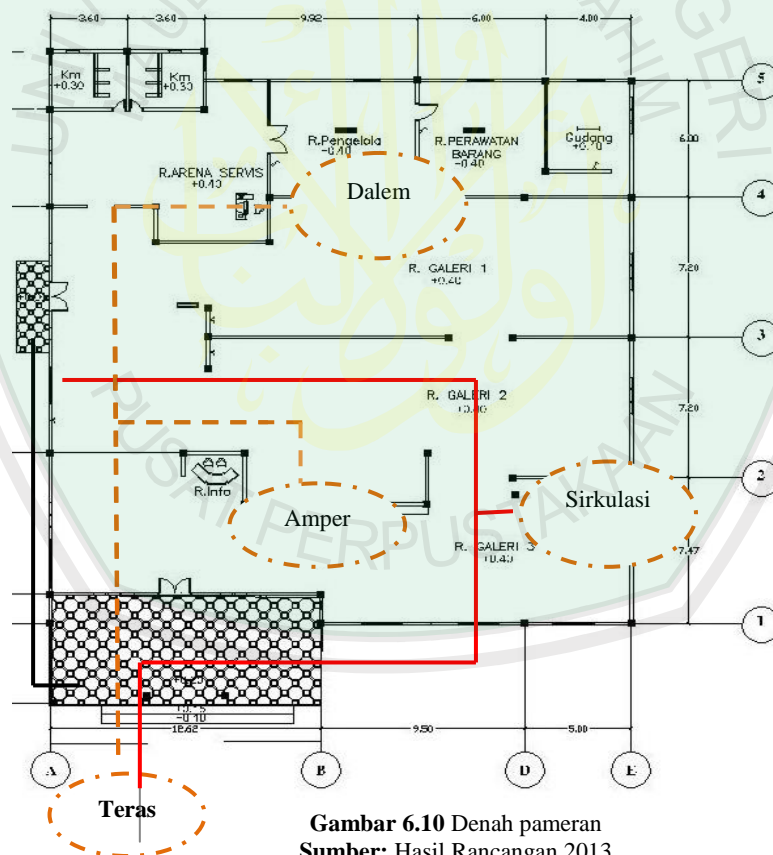
Alur sirkulasi dalam bangunan ini juga dibedakan berdasarkan zonanya. Untuk pengunjung memiliki sirkulasi arah kebebasan menuju ruang barang-barang di pameran.

6.2.1.3 Bangunan Museum

Bangunan museum pada rancangan taman wisata Budaya dan seni Madura ini merupakan bangunan yang berfungsi untuk barang yang antik, dan barang tersebut mempunyai keunikan tersendiri yang di tampilkan dalam bangunan Museum.



Gambar 6.9 Bangunan Pameran
Sumber: Hasil Rancangan



Gambar 6.10 Denah pameran
Sumber: Hasil Rancangan 2013

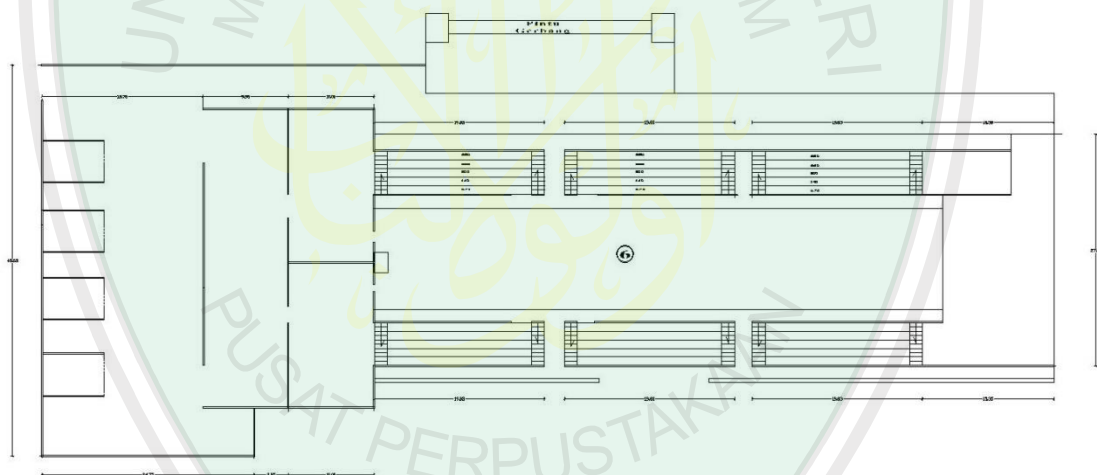
6.2.1.4 Gedung Pertunjukan Seni

Pada gedung pertunjukan seni ini menggunakan penonjolan karakter umum orang Madura dapat dilihat dari atap model atap *trompesan*, warna khas

memanjang. Fungsi dari bangunan ini adalah sebagai tempat pertunjukan seni karapan sapi yang di perlombakan.



Gambar 6.13 Bangunan Karapan Sapi
Sumber: Hasil Rancangan 2013

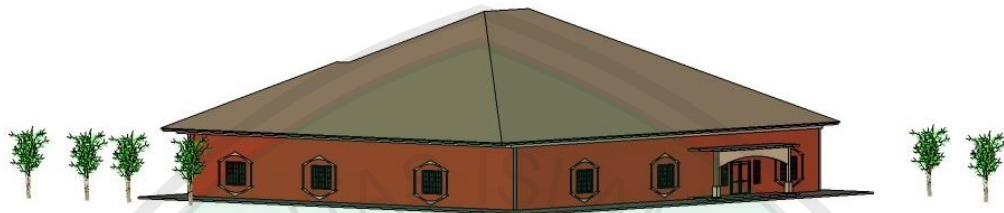


Gambar 6.14 Denah Karapan Sapi
Sumber: Hasil Rancangan

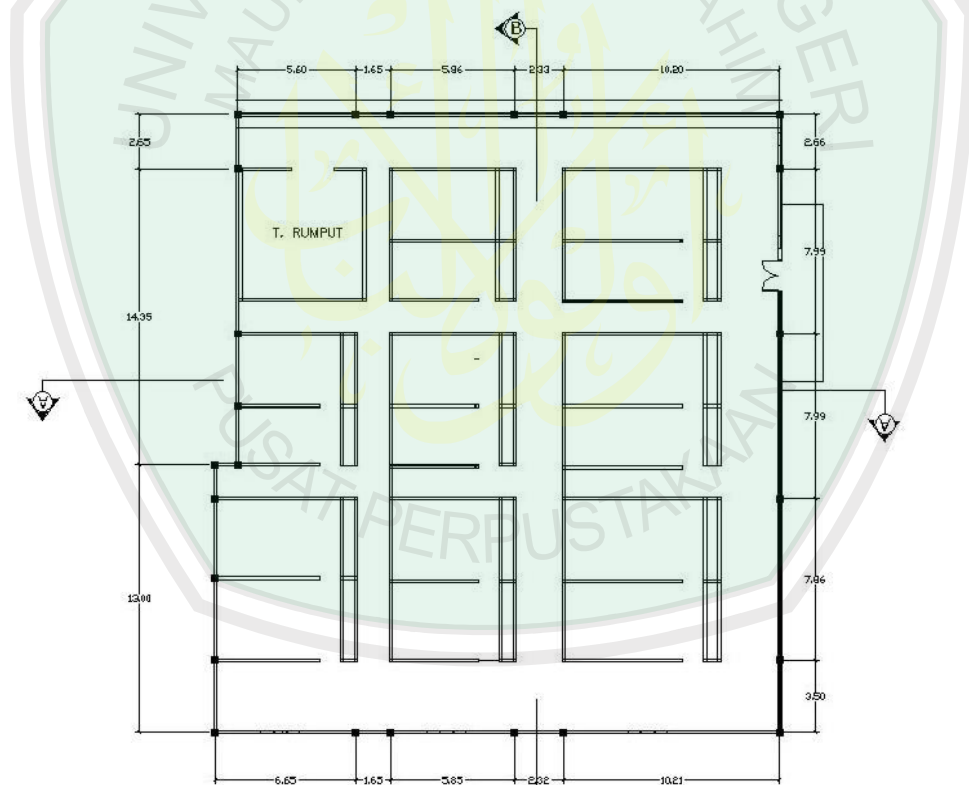
6.2.1.6 Kandang Sapi

Kandang sapi berfungsi untuk menempatkan sapi-sapi unggulan yang di tanding di lapangan pada perancangan taman wisata budaya dan seni Madura Bangkalan. Masyarakat Madura memiliki ternak sapi sebagai alat mata pencarian

meraka, pada konsep *Tanean Lanjang* dalam perancangan memiliki kandang sapi. Letak kandang biasanya tidak tetap, namun posisi kandang sapi dalam perancangan ini, berada terpisah terletak di ujung utara.



Gambar 6.15 Bangunan Kandang Sapi
Sumber: Hasil Rancangan 2013



Gambar 6.16 Denah Kandang Sapi
Sumber: Hasil Rancangan 2013

6.3.1 Fungsi Sekunder

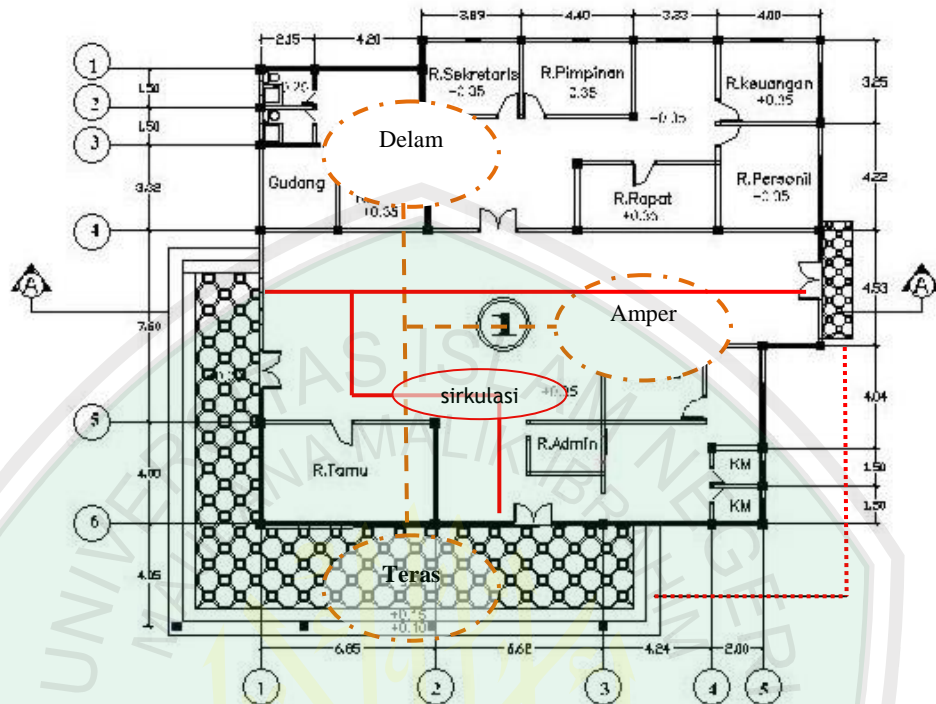
Fungsi sekunder dalam perancangan taman wisata budaya dan seni Madura Bangkalan terdiri dari kantor administrasi masjid, rumah makan khas Madura dan toko souvenir. Penjelasan masing-masing bangunan pada fungsi sekunder sebagai berikut:

6.3.1.1 Kantor Administrasi

Kantor administrasi memiliki corak bangunan tradisional Madura Bangkalan yang khas ini. Bangunan kantor administrasi berfungsi sebagai tempat sarana informasi, pengelolaan seluruh bangunan, dan seluruh kegiatan-kegiatan yang ada dalam perancangan taman wisata budaya dan seni Madura Bangkalan. Letak bangunan ini letaknya sejajar dengan bangunan Edukasi.



Gambar 6.17 Bangunan Kantor
Sumber: Hasil Rancangan 2013



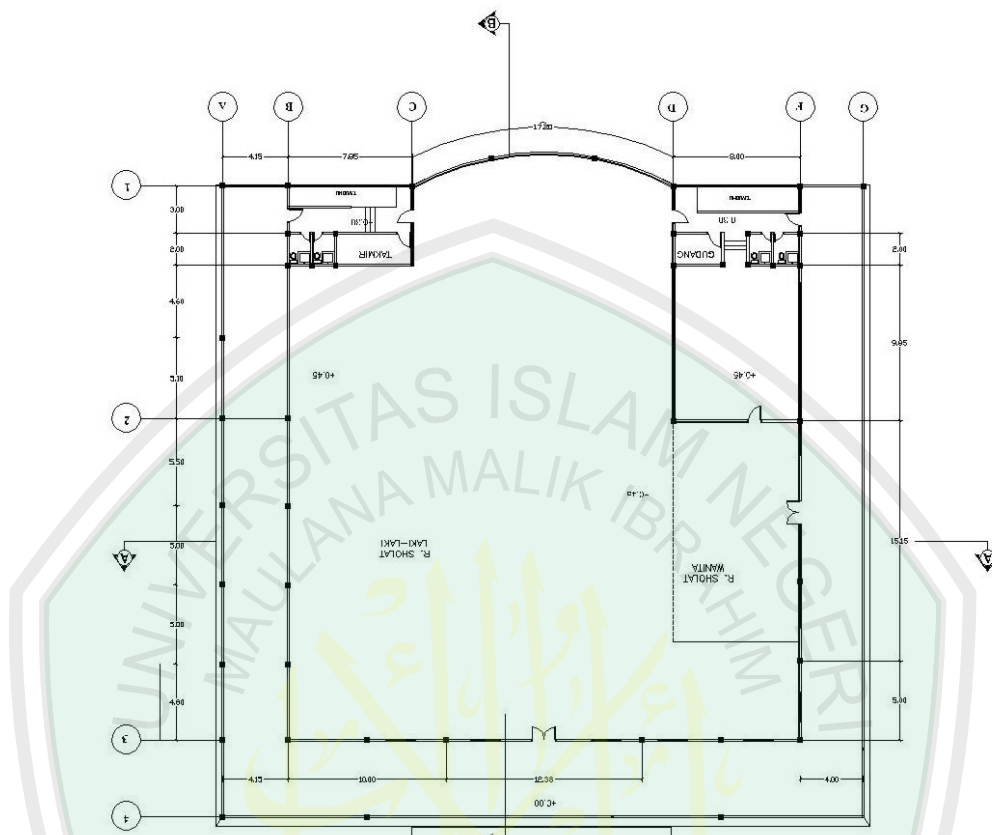
Gambar 6.18 Denah kantor
 Sumber: Hasil Rancangan 2013

6.3.1.2 Bangunan Masjid

Masjid merupakan massa bangunan yang mengikat diantara massa bangunan lainnya, kedudukan massa ini sebagai pusran masa bangunan karena memiliki nilai tertinggi dan bersifat religi. Di kalangan permukiman Madura Bangkalan memiliki *Langgar*, dan Masyarakat Madura Bangkalan itu sendiri mayoritas memeluk agama Islam pada umumnya.



Gambar 6.19 Bangunan Masjid
 Sumber: Hasil Rancangan 2013



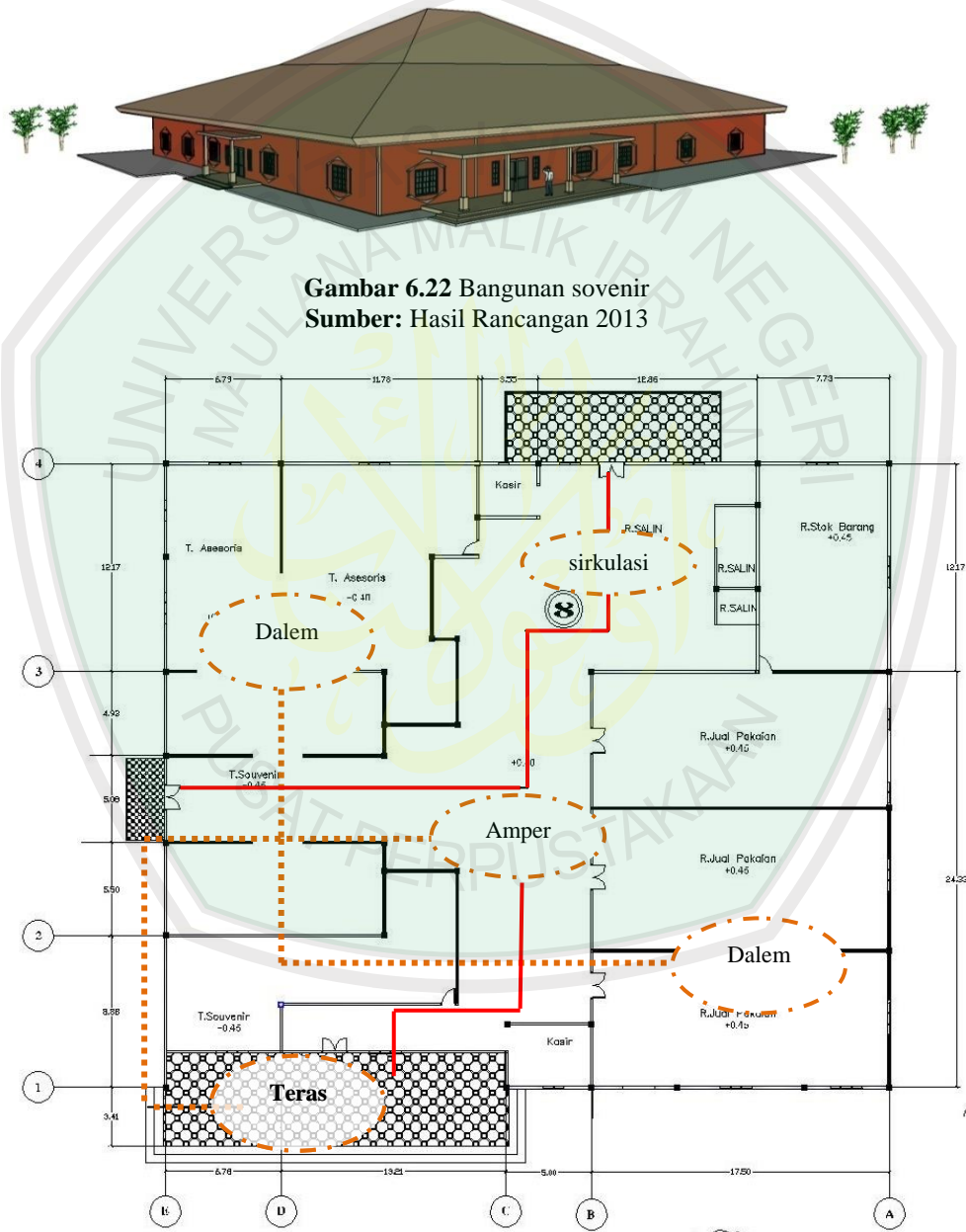
Gambar 6.20 denah Masjid
 Sumber: Hasil Rancangan 2013



Gambar 6.21 Bangunan Masjid
 Sumber: Hasil Rancangan 2013

6.3.1.3 Toko Souvenir

Bangunan toko souvenir berfungsi sebagai salah satu tempat atau area penjualan yang menawarkan barang-barang yang khas Madura, seperti kain batik-batik Madura, Asesoris, dan Souvenir khas Madura.



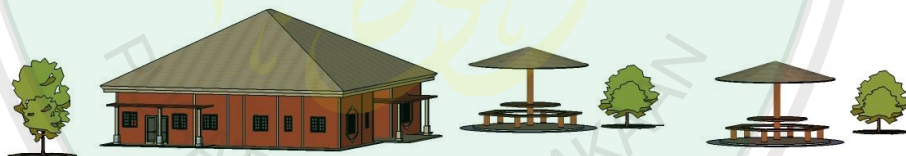
Gambar 6.22 Bangunan souvenir
Sumber: Hasil Rancangan 2013

Gambar 6.23 Denah toko souvenir
Sumber: Hasil Rancangan 2013

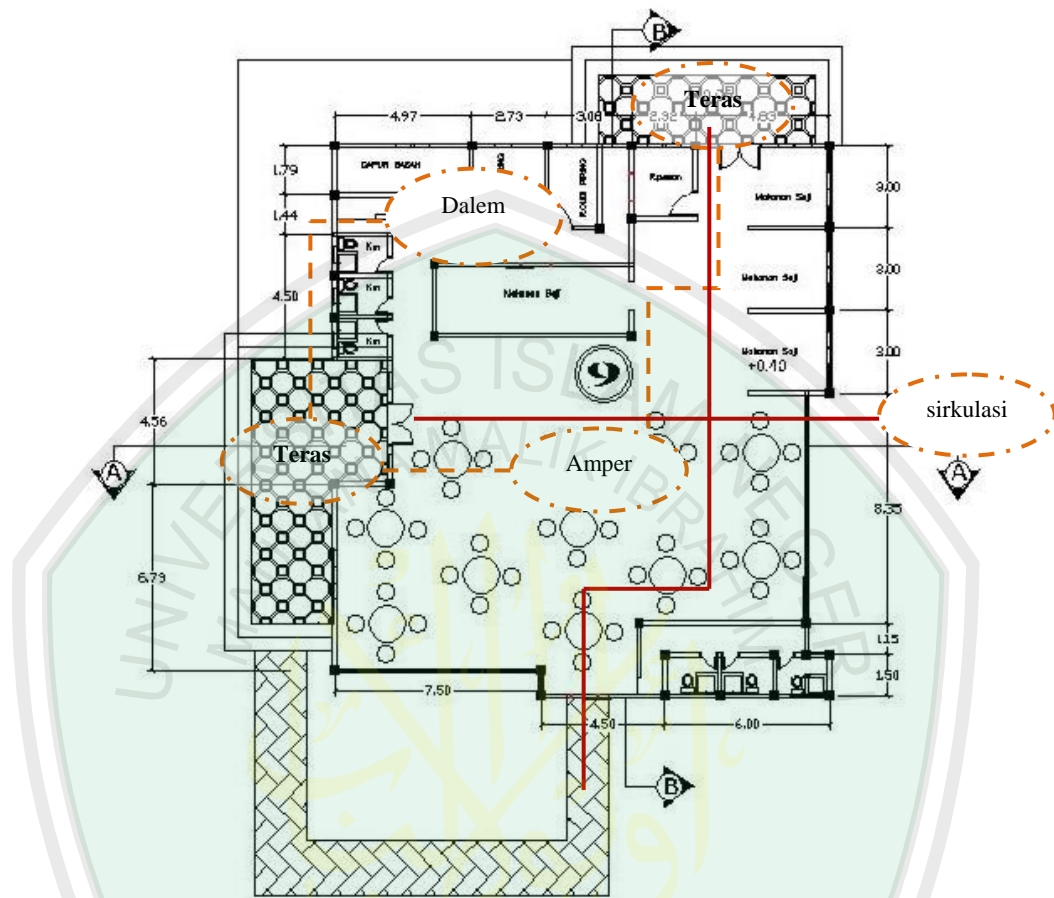
Gambar denah diatas menunjukkan penerapan konsep ruang amper dan dalam yang di kutip dari permukiman Madura Bangkalan, serta mengarahkan arah sirkulasi dalam ruangan menjadi tiga bagian yaitu dari arah barat, timur dan utara, pada pintu masuk utara pengunjung di arahkan dengan arahan sirkulasi bebas memilih. Sedangkan pintu masuk yang lainnya diarahkan, jadi inti dasar dari penggabungan sirkulasi tersebut untuk kenyamanan jalan sirkulasi dalam ruang-ruang untuk para pengunjung yang di berikan.

6.3.1.4 Bangunan Rumah Makan

Rumah makan Madura berfungsi sebagai area penjualan yang menawarkan makanan khas Madura, perletakan bangunan masa ini berada di sebelah kanan gedung pentas seni dan merupakan bangunan akses termudah dari jalan utama, jika dilihat dari arah masuknya.



Gambar 6.24 Bangunan Rumah Makan
Sumber: Hasil Rancangan 2013



Gambar 6.25 Denah R. Makan
Sumber: Hasil Rancangan 2013

6.4.1 Fungsi Penunjang

Fungsi Penunjang pada bangunan Taman Wisata Budaya dan Seni Madura ini adalah selasar, pintu gerbang, *sculpture* Air mancur. Dua penunjang tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

6.4.1.1 Selasar

Selasar pada rancangan Taman Wisata Budaya dan Seni Madura di Bangkalan memiliki fungsi sebagai peneduh untuk para pengunjung, yang menghubungkan antar bangunan yang satu dengan bangunan lainnya.



Gambar 6.26 selasar
Sumber: Hasil Rancangan 2013

6.4.1.2 Air Mancur

Air mancur dalam perancangan taman wisata budaya dan seni Madura Bangkalan ini berfungsi sebagai penanda bangunan dan sekaligus pemandangan yang bertujuan untuk menikmati suasana yang ada di dalam rancangan.

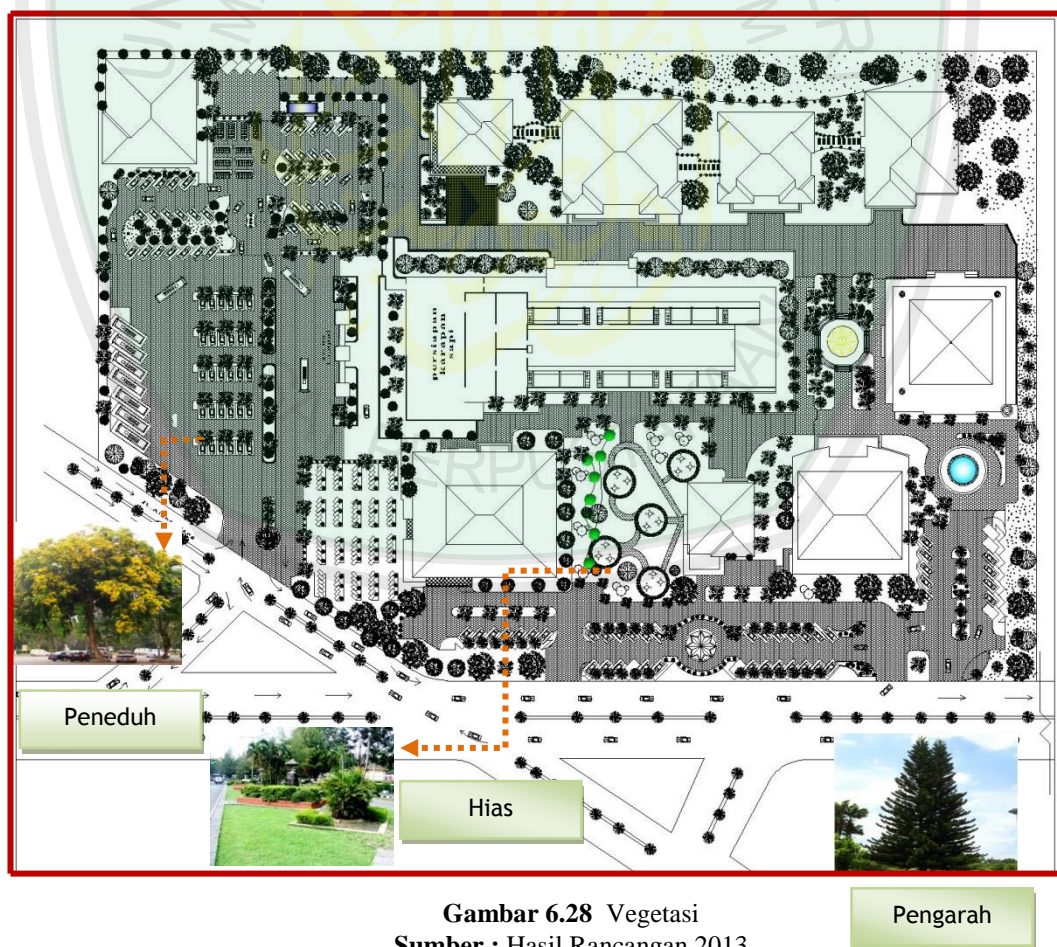


Gambar 6.27 Air Mancur
Sumber: Hasil Rancangan 2013

6.5

Penggunaan konsep vegetasi dianggap sangat penting untuk memberikan kenyamanan kepada pengguna bangunan, karena dengan adanya vegetasi suasana akan menjadi nyaman. Jenis vegetasi yang digunakan pada rancangan ini adalah vegetasi yang memiliki fungsi peneduh, pengarah, dan lain-lainnya.

Vegetasi tersebut meliputi *damar*, *partulaka* dan *cemara*. *Damar* berfungsi sebagai peredam bunyi dan peneduh, mahoni mempunyai dua fungsi yaitu sebagai peneduh sekaligus juga sebagai pengarah sedangkan palem berfungsi sebagai pengarah sirkulasi menuju bangunan.

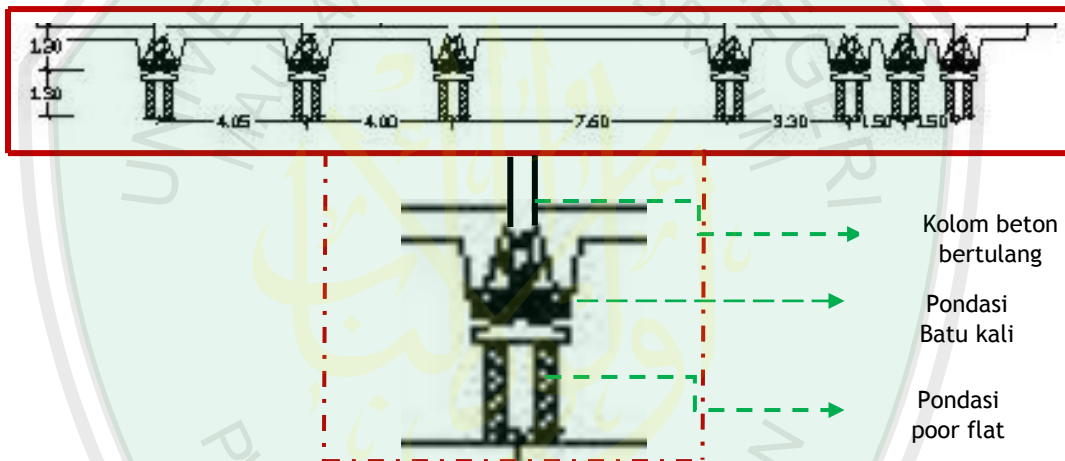


Gambar 6.28 Vegetasi
Sumber : Hasil Rancangan 2013

6.5.2 Rancangan Struktur Bangunan

6.5.2.1 Struktur Pondasi

Struktur pondasi pada bangunan taman wisata budaya dan seni Madura Bangkalan memakai pondasi batu kali. Di bawah pondasi batu kali kemudian diberikan pondasi *poor flat* yang fungsinya untuk menahan pondasi batu kali agar tidak mengalami pergeseran tempat, dan serta merta menambah daya dan memperkokoh berdirinya sistem struktur pada bangunannya.

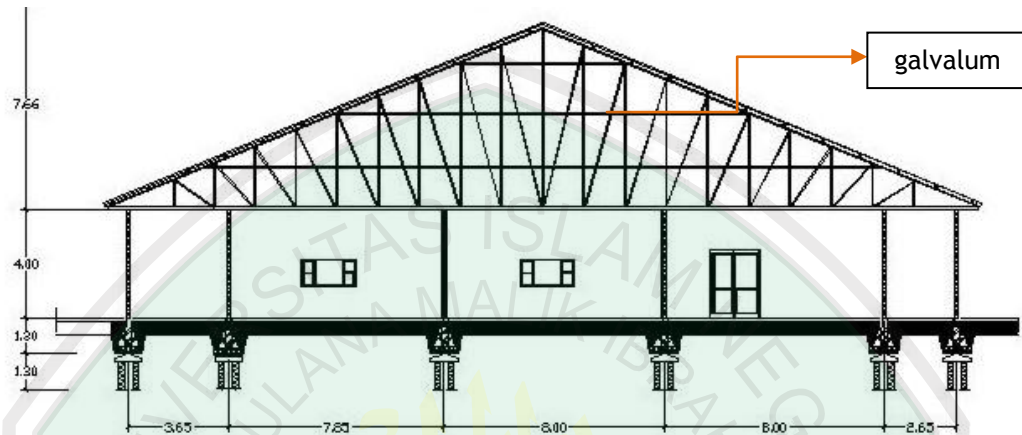


Gambar 6.29 Struktur pondasi batu kali
Sumber: Hasil Rancangan 2013

6.5.3 Struktur Atap

Struktur atap yang digunakan pada perancangan taman wisata budaya dan seni Madura Bangkalan menggunakan struktur atap *galvalum*. *Galvalum* merupakan rangka atap baja ringan dengan struktur modern yang lebih kuat konstruksinya, rangka atap baja ringan ini dapat digunakan untuk bangunan tingkat tinggi maupun sebaliknya. Material *galvalum* ini menggunakan bahan baja

lapis aluminium, anti karat tidak mudah memuai serta hemat waktu pada saat proses kerjanya.



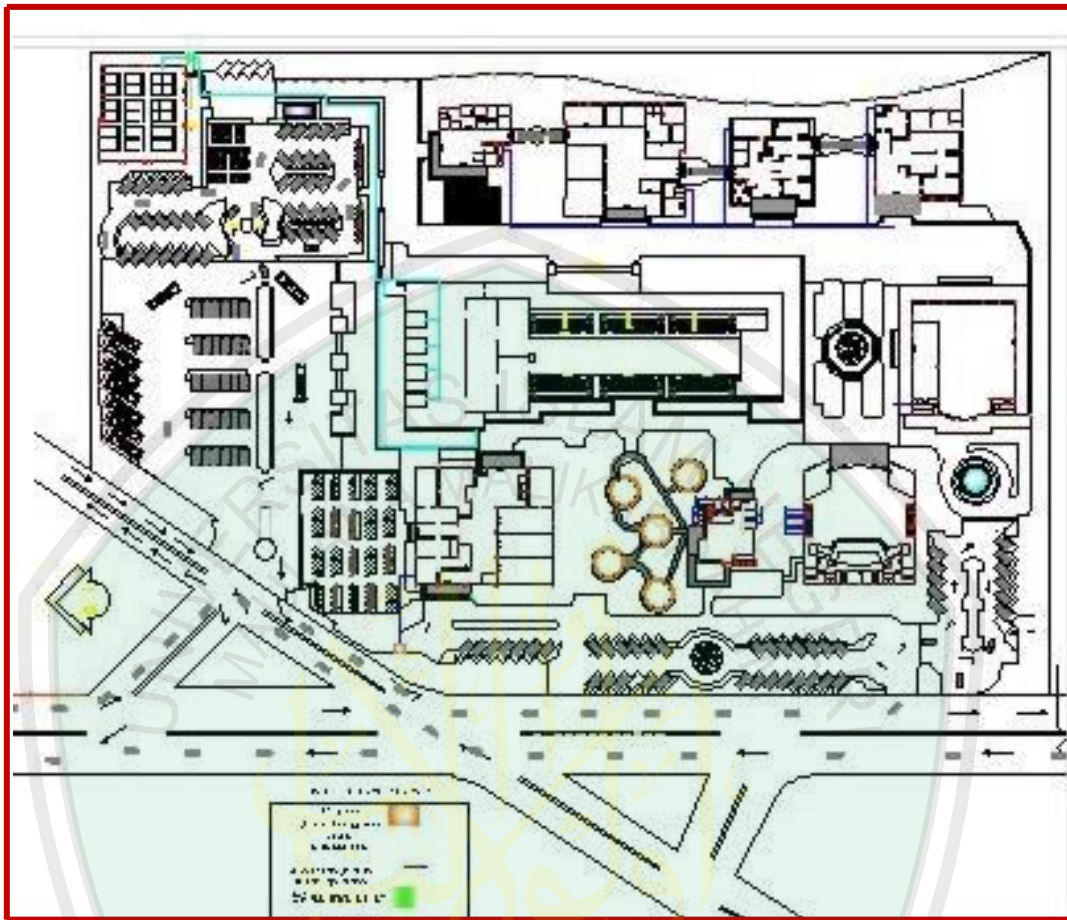
Gambar 6.30 Struktur atap galvalum
Sumber: Hasil Rancangan 2013

6.5.4 Rancangan Utilitas

Pada Perancangan Taman Wisata Budaya dan Seni Madura Bangkalan, mengenai rancangan Utilitas tidak dilupakan atau diabaikan dalam penerapan perancangannya, dikarenakan sangat penting rancangan ini untuk kenyamanan dan dipertimbangkan, agar menjadikan bangunan memiliki kenyamanan dan keamanan yang diinginkan oleh para pengguna.

6.5.4.1 Air Bersih

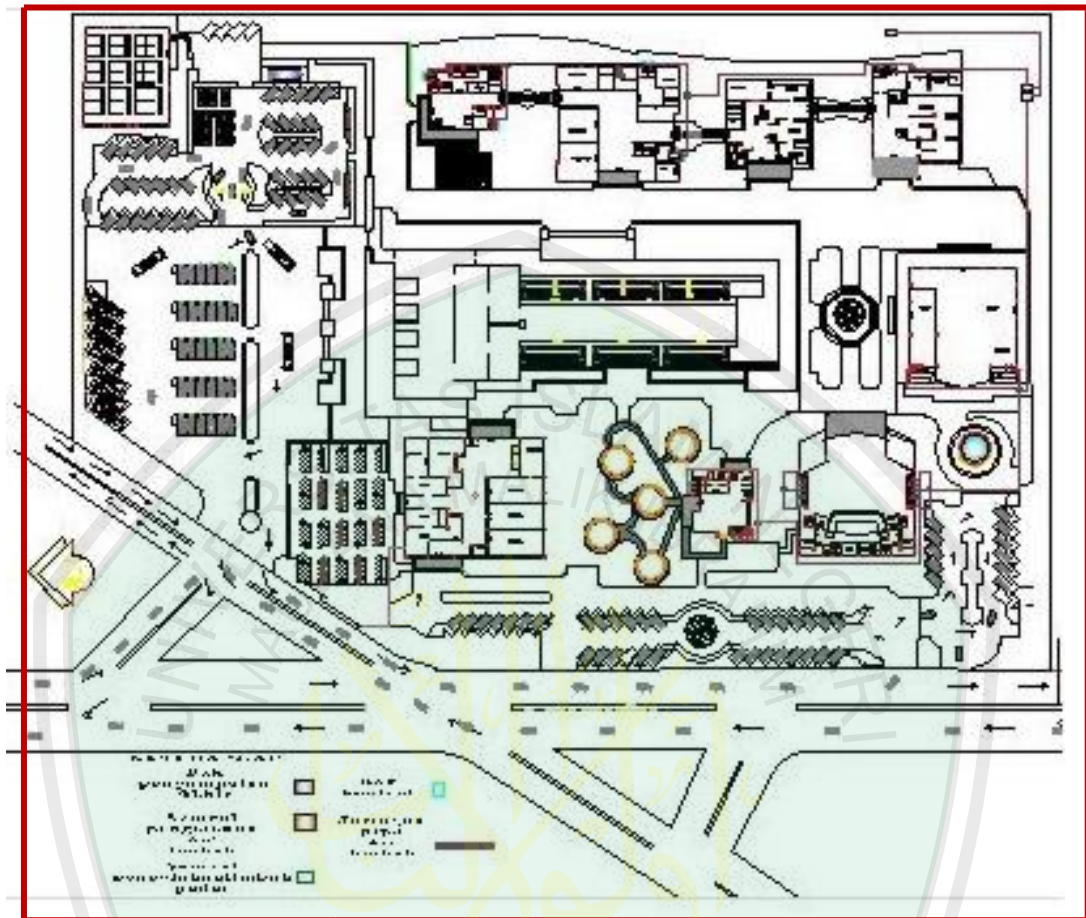
Sistem distribusi air bersih dipergunakan adalah sistem *downfeed*, yaitu sistem distribusi dari sumber air masuk kedalam tangki bawah dan dipompa kemudian melalui pipa di distribusikan keruang-ruang bangunan membutuhkan air bersih, penjelasan ini akan di perhatikan pada gambar di bawah ini.



Gambar 6.31 Sistem Air Bersih
Sumber: Hasil Rancangan 2013

6.5.4.2 Pembuangan Air Kotor (SPAK)

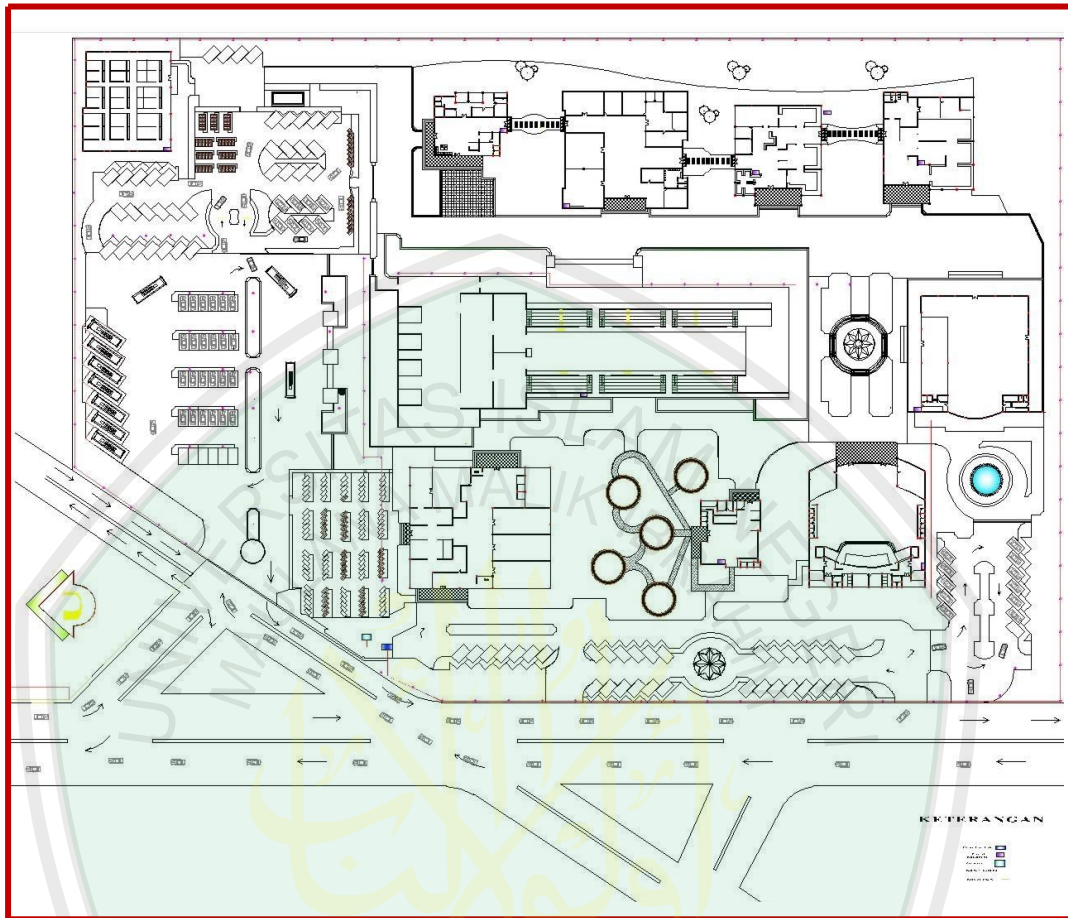
Sistem Pembuangan Air kotor dalam perancangan taman wisata budaya Madura yang harus dibuang merupakan sistem instalasi. Untuk mengalirkan air buangan yang berasal dari peralatan *saniter* dan lain-lainnya.



Gambar 6.32 Sistem Utilitas Air kotor
 Sumber: Hasil Rancangan

6.5.4.3 Sistem Jaringan Listrik

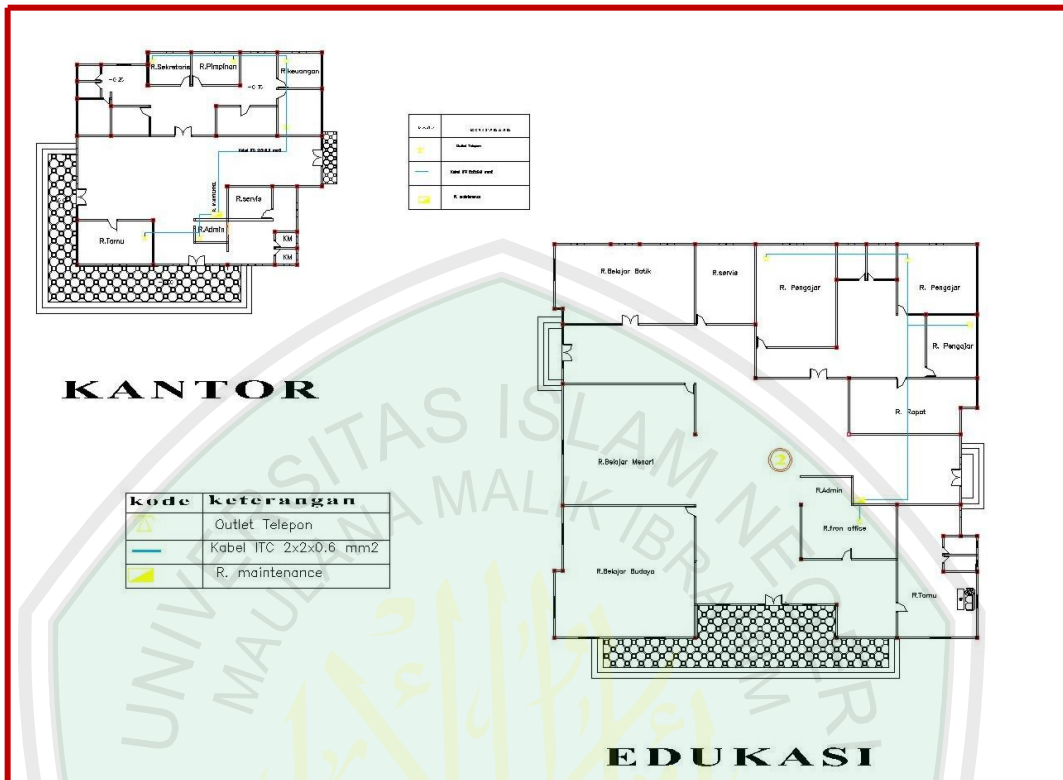
Sumber daya listrik utama pada objek perancangan dalam bangunannya berasal dari PLN. Melalui jaringan listrik kota. Sebagai cadangan digunakan genset yang bekerja secara otomatis bila listrik padam, alternatif ini untuk berjaga-jaga pada saat listrik padam. Perletakkan genset dipertimbangkan betul-betul terhadap kebisingan yang akan terjadi.



Gambar 6.33 Sistem jaringan listrik
Sumber: Hasil Rancangan 2013

6.5.4.4 Sistem Jaringan Telepon

Jaringan telepon pada tapak perancangan di buat sesuai standar PT Telkom sebagai jaringan utama selain itu juga. Telpon yang digunakan pada tapak secara paralel, dihubungkan dengan ruang-ruang yang membutuhkan.



Gambar 6.34 Sistem Jaringan Telepon
 Sumber: Hasil Rancangan 2013

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Perancangan Taman Wisata Budaya dan Seni Madura Bangkalan dirancang secara khusus untuk mengangkat kembali kebudayaan dan nilai-nilai tradisi Madura Bangkalan, yang sudah mulai punah akibat hadirnya budaya global, dengan cara melakukan pemaknaan kembali terhadap nilai-nilai tradisi yang berkembang pada saat ini dalam lingkup budaya Madura. Maka Pengambilan tema *Extending Tradition* dipertimbangkan untuk menghadirkan sebuah keberlanjutan tentang kebudayaan yang inovatif dari nilai-nilai arsitektur Madura dengan mengambil unsur-unsur dari segi tradisi kebudayaannya, serta tidak terlepas dari kematangan konsep keislaman menjadi pedoman yang kuat atau sudah menjadi mendarah daging budaya Madura khususnya.

Kajian keislaman yang terdapat pada Perancangan Taman Wisata Budaya dan Seni Madura Bangkalan ini yang terdapat pada al-Qur'an surat (QS. Al-hujjuraat ayat 13) memperkuat kajian keislamannya. Keanekaragaman bangsa Indonesia ini memiliki potensi kebudayaan dan nilai-nilai seni tradisinya yang baik untuk di kembangkan dari masa ke masa mendatang, sehingga terciptalah berbagai macam kebudayaan dan bahasa yang beranekaragam budaya yang menjunjung tinggi terhadap nilai terkandung kebudayaan tersebut. Maka mengenai semacam ini, lahirlah dengan adanya Perancangan Taman Wisata Budaya Dan Seni Madura Bangkalan.

Kehadiran tema *Extending Tradition* merupakan salah satu upaya pendekatan tema rancangan yang peduli dan memperhatikan nilai budaya dengan melanjutkan tradisi lokal yang ada. Untuk memperkuat tema maka di ambil konsep dasar dari *Tanean Lanjeng* Madura yang merupakan salah satu kekhasan dari segi penataan halaman dan bangunan-bangunan di Madura. Filosofi *Tanean Lanjeng* Madura diwujudkan dengan adanya pola tatanan massa bangunan yang membujur berdasarkan orientasi arah barat dan timur sesuai hirarki pandangan hidup masyarakat Madura, di samping itu menandakan arah barat menuju kehidupan pada akhirat dan arah timur menuju pada kehidupan duniawi.

7.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah jelaskan dari bab sebelumnya, penulis perlu menyampaikan beberapa saran-saran yang bermanfaat yang terkait pada Perancangan Taman Wisata Budaya dan Seni Madura Bangkalan yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagi perancang wajib memperhatikan terhadap pemilihan lokasi yang akan dijadikan sebagai tapak rancangan. Lokasi harus strategis dan mudah dikenali oleh pengunjung sehingga menuju ke tapak dapat berjalan dengan baik dan benar sesuai dengan harapan dan tujuan.
- 2) Khusus Masyarakat Madura Bangkalan harus berperan aktif dalam pelestarian budaya lokal daerahnya, dan memperhatikan kebudayaan asing yang datang pada daerah Madura, hal-hal semacam ini, untuk mengantisipasi kebudayaan yang berdatangan, sehingga pengaruh budaya asing tidak dapat berpengaruh pada kebudayaan Madura Bangkalan.